



Komponen-Komponen dalam Modul Ajar

SLB Aulia Azzahra

A. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.*

B. Modul Ajar

Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).



Modul Ajar dapat
membantu guru dalam :

- Memandu guru melaksanakan pembelajaran;
- Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran;
- Menjadi rujukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai capaian pembelajaran.
- Mendukung pencapaian kompetensi dalam Capaian Pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila pada setiap tahap perkembangan pada suatu mata pelajaran.

Identitas :

- Nama Sekolah
- Penyusun
- Tema Projek
- Judul Projek
- Jenis Hambatan
- Fase / Kelas
- Dimensi
- Elemen
- Sub Elemen
- Alokasi Waktu



C. Profil Pelajar Pancasila

* Profil Pelajar Pancasila merupakan sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. *

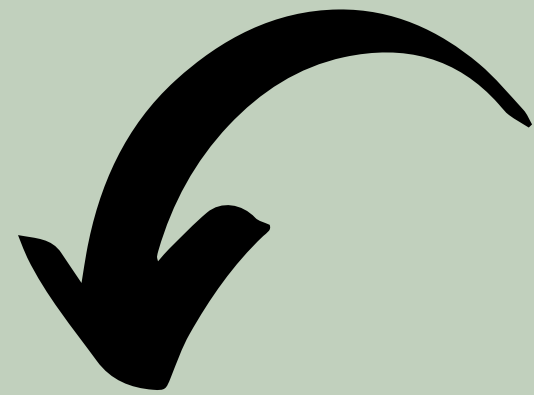
Dimensi P3

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia *
2. Berkebinekaan Global
3. Mandiri
4. Bergotong royong
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

*

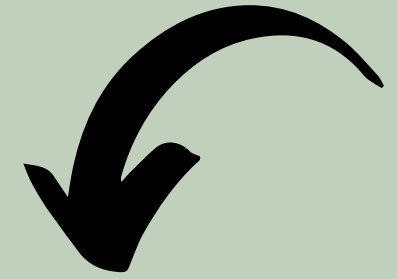
Elemen

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia



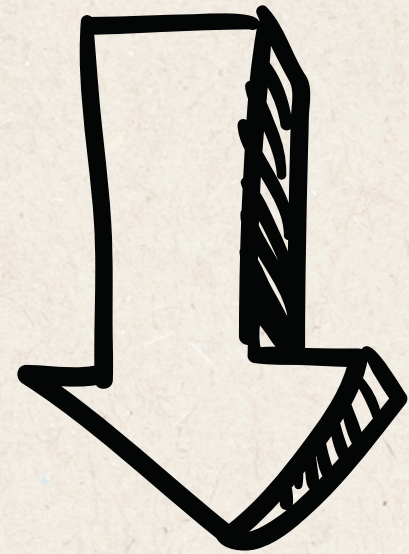
- Akhlak beragama
- Akhlak pribadi
- Akhlak kepada manusia
- Akhlak kepada alam
- Akhlak bernegara

Berkebinekaan Global



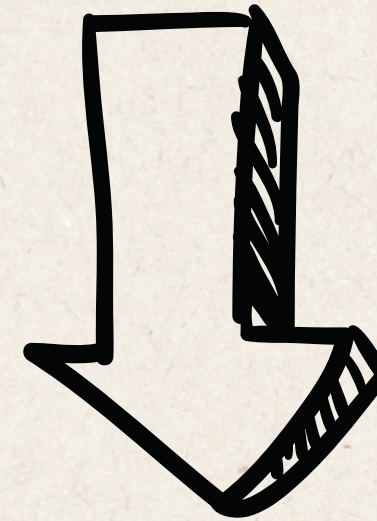
- Mengenal dan menghargai budaya
- Komunikasi dan interaksi antar budaya
- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
- Berkeadilan social

Bergotong Royong



- *• Kolaborasi
- Kepedulian
- Berbagi

Mandiri



- Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
- Regulasi diri

Bernalar Kritis

- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
- Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri

Kreatif

Menghasilkan gagasan yang orsinal

Menghasilkan karya dan Tindakan yang orsinal

Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Sub Elemen



1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

- Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa
- Pemahaman Agama/ Kepercayaan
- Pelaksanaan Ritual Ibadah
- Integritas
- Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual
- Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
- Berempati kepada orang lain
- Memahami Keterhu-bungan Ekosistem Bumi
- Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
- Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia

2. Mandiri

- Mengenalinya kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
- Mengembangkan refleksi diri
- Regulasi emosi
- Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya
- Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri
- Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri
- Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif

3. Bergotong Royong

- Kerja sama
- Komunikasi untuk mencapai tujuan Bersama
- Saling ketergantungan positif
- Koordinasi Sosial
- Tanggap terhadap lingkungan Sosial
- Persepsi social

4 . Berkebinekaan Global

- Mendalami budaya dan identitas budaya
- mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya
- Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
- Berkomunikasi antar budaya
- Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif
- Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan.
- Menghilangkan stereotip dan prasangka
- Menyelaraskan perbedaan budaya Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan
- Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan Bersama
- Memahami peran individu dalam demokrasi

5. Bernalar Kritis

- Mengajukan pertanyaan,
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
- Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya
- Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri

6. Kreatif

pelajar kreatif mampu bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif Ketika menghadapi perubahan situasi dan kondisi

D. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Tema Projek :

- Gaya Hidup berkelanjutan
- Kearifan local
- Bhineka Tunggal Ika
- Bangunlah jiwa dan raganya
- Suara Demokrasi
- Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
- Kewirausahaan
- Kebekerjaan (Tema wajib untuk SMK)
- Budaya Kerja (Tema wajib untuk SMK)
- Contoh : Membangun kesadaran dan keterampilan
 - untuk memelihara kesehatan fisik dan mental
 - baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya

Judul Projek :

Contoh : Mengenal gerak lokomotor dan non lokomotor.

E. Fase

Fase dalam kurikulum merdeka dapat disebut juga sebagai suatu tahapan, kondisi atau kemampuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Fase dalam kurikulum ini dibagi menjadi beberapa fase yaitu :

- Fase fondasi yang dicapai di akhir PAUD
- Fase A umumnya untuk kelas 1 sampai 2 SD/ sederajat
- Fase B umumnya untuk kelas 3 sampai IV SD/ sederajat
- Fase C umumnya untuk kelas 5 sampai VI SD/ sederajat
- Fase D umumnya untuk kelas 6 sampai 9 SMP/ sederajat
- Fase E untuk kelas 10 SMA/ sederajat
- Fase F untuk kelas 11 sampai 12 SMA/ sederajat
- Fase E dan fase F dipisah karena mulai kelas 11 peserta didik akan menentukan mata pelajaran pilihan sesuai minat dan bakatnya, sehingga struktur kurikulumnya mulai beda sejak kelas 11

F. CP (Capaian Pembelajaran)

Capaian pembelajaran adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai murid pada akhir fase.

G. TP (Tujuan Pembelajaran)

Tujuan Pembelajaran merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan, sikap) murid yang perlu dibangun melalui satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

Contoh : Memahami dan mempraktikkan variasi dan kombinasi aktivitas pola gerak dasar , aktivitas gerak berirama.

H. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai Capaian pembelajaran tersebut.

I. Kompetensi Awal

Kompetensi awal adalah pengetahuan dan/ atau keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu. Kompetensi awal merupakan ukuran seberapa dalam modul ajar dirancang, pembentukan karakter peserta didik. Profil Pelajar Pancasila (PPP) dapat tercermin dalam konten dan/ atau metode pembelajaran.

J. Sarana Prasarana

Sarana Pendidikan dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan, misalkan buku, pulpen, tas, computer, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

K. Target Peserta Didik

Target Peserta Didik

Target yaitu Sasaran (Batasan ketentuan dan sebagainya) yang ditetapkan untuk dicapai, jadi target peserta didik dapat diartikan sebagai sasaran yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh guru untuk peserta didik tersebut.

L. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.

M. Kompetensi Inti

Kompetensi inti adalah kompetensi utama yang diuraikan ke dalam beberapa aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan harus dipelajari oleh peserta didik di setiap jenjang dan mata pelajaran.

N. Pemahaman Bermakna

Pemahaman bermakna adalah informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Manfaat tersebut nantinya dapat peserta didik terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: Manusia berorganisasi untuk memecahkan masalah dan mencapai suatu tujuan.

O. Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan pemantik adalah kalimat pertanyaan yang digunakan untuk memantik rasa ingin tahu, memulai diskusi, dan memulai penelitian atau praktik

P. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, Persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan pembentukan kompetensi.

Q. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik/ guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

R. Asesmen

Asesmen adalah untuk mengetahui karakteristik, potensi, dan kebutuhan murid, agar guru tahu sampai tahap mana perkembangan dan capaian kemampuan peserta didik.

Asesmen dalam Pendidikan terdiri dari dua asesmen yaitu:

Asesmen Formatif

Asesmen formatif yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik/ guru dan peserta didik/ siswa untuk memperbaiki proses belajar.

Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik/ guru dan kebijakan satuan Pendidikan

S. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah dinyatakan tuntas atau telah melampaui nilaiambang batas KKM.

Remedial

Remedial merupakan suatu program pembelajaran yang diperuntukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh satuan Pendidikan dalam setiap satu kompetensi dasar tertentu.

T. Refleksi

Refleksi dalam pembelajaran merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang mengharuskan peserta didik memberikan umpan balik secara lisan dan tertulis kepada guru di dalam kelas.

a. Refleksi guru

Guru yang melakukan refleksi yang telah dilakukan atau guru yang berfikir ulang tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, guru memikirkan ulang tentang semua hal yang telah terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Contoh : Hal apa yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran?

b. Refleksi Peserta Didik

Guru melakukan refleksi kepada peserta didik atau guru menanyakan beberapa hal kepada peserta didik atau meminta tanggapan kepada peserta didik tentang proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

Contoh : Bagian mana dari materi ini yang belum kalian pahami?

U. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap/ sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran.

V. Bahan Bacaan

Bahan bacaan merupakan suatu media atau alat bantu untuk menunjang proses pembelajaran, bahan bacaan dapat di didapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.

W. Glosarium

Glosarium merupakan suatu penjelasan konsep-konsep yang relevan dengan bidang ilmu atau kegiatan tertentu.

X. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan salah satu bagian yang harus dicantumkan ketika Menyusun suatu karya ilmiah. Daftar Pustaka dituliskan salah satunya contoh adalah untuk memberikan kredit terhadap sumber yang telah kita ambil kutipan pernyataannya.

Thank You